

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian yang akan dideskripsikan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai pengaruh *labelling* “sekolah disiplin” terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Bandung. Deskripsi hasil penelitian akan diawali dengan pemaparan secara ringkas hasil penelitian yang berupa simpulan lalu selanjutnya terdapat implikasi berdasarkan hasil pembahasan serta rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dari pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh *labelling* “sekolah disiplin” terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 4 Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Labelling* “sekolah disiplin” di SMAN 4 Bandung termasuk ke dalam kategori sedang yang artinya hampir seluruhnya, siswa merasa terpengaruhi pada dirinya mengenai *labelling* “sekolah disiplin” yang didasarkan pada lima indikator seperti peraturan *labelling* “sekolah disiplin”, hukuman *labelling* “sekolah disiplin”, penghargaan *labelling* “sekolah disiplin”, konsistensi *labelling* “sekolah disiplin”, dan kebiasaan *labelling* “sekolah disiplin”.
- b. Prestasi belajar siswa di SMAN 4 Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi, yang artinya hampir seluruh siswa kelas XI IPS ini memiliki prestasi yang tinggi dilihat dari hasil UAS semester ganjil tahun 2018/2019.
- c. Pengaruh *labelling* “sekolah disiplin” terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 4 Bandung ini termasuk ke dalam kategori interval tidak ada korelasi yang artinya adalah tidak ada hubungan antara *labelling* “sekolah disiplin” dan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan banyak hal lain yang bisa lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar bukan hanya *labelling* “sekolah disiplin” saja. Namun halnya dari *labelling* “sekolah disiplin” ini

memberikan nilai kepada para siswanya sehingga siswa membentuk sikap disiplin dalam kehidupannya.

5.2. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini memperoleh implikasi yang diantaranya yaitu, dalam penelitian ini dapat memperluas dan memperkaya ilmu sosiologi, diantaranya seperti teori interaksionisme simbolik yang di dalamnya terdapat suatu hal atau makna mengenai *labelling* atau pelabelan. Karena dengan adanya interaksionisme simbolik ini sangat diperlukan bagi seluruh individu untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat menimbulkan kenyamanan, ketentraman, dan keharmonisan. Selain itu pula untuk pembelajaran sosiologi dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan serta para siswa bisa lebih memahami secara mendalam dari teori *labelling* dan teori interaksionisme simbolik ini.

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah lebih memberikan motivasi yang tinggi terhadap para siswanya. Sehingga peserta didik bisa membuktikan dengan prestasi yang lebih baik lagi dan selalu meningkat setiap tahunnya.

Selanjutnya untuk masyarakat yang membentuk suatu *labelling* terhadap suatu objek setidaknya harus lebih bersifat positif atau bersifat membangun, karena dengan seperti itu secara tidak langsung objek yang mendapatkan suatu *labelling* bisa terbentuk ke dalam hal yang positif pula.

5.3. Rekomendasi

Setelah dipaparkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yakni diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi
 - Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian baru mengenai Pelabelan atau *labelling* pada mata kuliah Penyimpangan Sosial dan Sosiologi Komunikasi.
 - Serta dapat menjadi referensi baru bagi pembelajaran sosiologi.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - Disarankan untuk meneliti faktor yang belum terungkap pada penelitian ini mengenai faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar.
 - Selain itu terdapat temuan baru pada penelitian ini bahwa *labelling* “sekolah disiplin” ini tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat diteliti lebih dalam lagi oleh peneliti selanjutnya.
- c. Bagi Sekolah
 - Pihak sekolah seharusnya lebih peka terhadap lingkungan sekitar yang memang dapat menimbulkan suatu pelabelan sehingga para siswanya bisa lebih merasa nyaman dan tidak terbebani ketika mendapatkan suatu pelabelan dari masyarakat sekitar.
 - Harus mempertahankan ciri khas dari sekolah yakni sebagai sekolah disiplin dan memotivasi siswanya agar bisa mempertahankan prestasi belajarnya agar tidak terjadi penurunan dalam tingkat hasil prestasi belajar setiap tahunnya.
- d. Bagi Siswa
 - Sikap disiplin harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
 - Harus mampu meningkatkan prestasi belajar lebih baik lagi dengan meningkat setiap tahunnya.
 - Harus memiliki sikap mental yang kuat agar tidak merasa terbebani atau tertekan ketika mendapatkan *labelling* yang bersifat negatif.
- e. Bagi Masyarakat

- Harus lebih membangun pelabelan yang bersifat positif sehingga akan memberikan dampak yang baik pula untuk objek yang mendapatkan pelabelan tersebut dan disarankan tidak membentuk suatu pelabelan yang negatif sehingga bisa memicu terjadinya konflik.